**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitan di atas ada tiga hal yang bisa ditarik sebagai kesimpulan di dalam penelitian ini.

1. Interaksi antara organisasi Pamswakarsa dengan masyarakat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini terjadi karena diakibatkan oleh beberapa pola interaksi seperti, 1) Kerjasama, 2) Akomodasi (cara menyelesaikan Pertentangan), 3) Asimilasi (usaha-usaha untuk mengurangi perbedan), 4) Persaingan, 5) Kontravensi, 6) Pertentangan (pertikaian konflik). Sehingga interaksi masyarakat dengan organisasi Pamswakarsa yang ada di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah berjalan dengan baik.
2. Adanya rasa aman yang dirasakan masyarakat setelah berkembangnya Pamswakarsa di atas, persepsi masyarakat yang ada di Kecamatan Praya Timur terhadap pihak kepolisian menurut, hal ini disebabkan karena pihak kepolisian dalam menyelesaikan kasus-kasus yang terjadi berbelit-belit, sehingga masyarakat lebih percaya kasusnya diselesaikan dan melopor ke organisasi Pamswakarsa dari pada pihak kepolisian yang ada di Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah.

123

1. Sebagai salah satu apratur pemerintah, dalam hal ini pihak kepolisian akhir-akhir ini berperan aktif dalam menyelseaikan kasus-kasus yang terjadi di Kecamatan Praya timur, dalam hal menangani permasalahan-permasalahan kemanan masyarakat kuhusunya di Kecamatan Praya Timur. Adapun bentuk pendekatan pihak kepolisian yaitu : 1) Terasparan, 2) Setiap desa satu polisi, 3) Penyuluhan, 4) Mendengarkan aspirasi masyarakat, 5) Cepat bertindak jika ada pengaduan dari masyarakat setempat.
2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan maka saran penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat di Kecamatan Praya Timur, diharapkan dapat mejalin hubungan kerjasama antara pihak kepolisaian dan pemerintah setempat dalam menyelesaikan suatu permasalahan-permasalahan yang dihadapi supaya permaslahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan berdasarkan hukum, dan diharapkan masyarakat juga dapat mendekatkan diri dengan pihak-pihak pemerintah seperti dalam hal ini pihak kepolisian, pemerintah desa dan Kecamatan.
2. Bagi organisasi Pamswakarsa yang ada di Kecamatan Praya Timur, berorganisasi merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah-masalah dalam masyarakat, namun dalam hal ini jangan melihat dari satu sisi saja karena kita hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hendaklah kita saling menghormati antar satu dengan yang lainnya seperti pihak kepolisian dan pemerintah yang ada karena kita hidup didasarkan pada undang-undang dan kita telah mengetahui terlebih dahulu bahwa negara kita adalah negara hukum sehingga apapun yang menyangkut hukum maka diproses berdasarkan hukum. Oleh karena itu bagi organisasi Pamswakarsa yang ada di Kecamatan Praya Timur diharapkan supaya menjalin hubungan kerjasama antara pihak kepolisian atau pemerintah setempat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terdapat di masyarakat.
3. Bagi pihak kepolisan yang ada di Kecamatan Praya Timur, dengan menerapkan hal baru untuk lebih memahami keinginan masyarakat, terutama dalam hal keamanan, banyak pendekatan baru yang harus digunakan polisi untuk dapat lebih memaksimalkan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat terutama dalam hal keamanan dan lain sebagainya, sehingga terjalin interaksi yang cukup intensif. Beberapa hal baru yang diterapkan polisi tersebut adalah sebagai berikut adanya polisi di setiap desa sehingga masyarakat lebih mudah melpor ke pihak kepolisian apa bila terjadi kasus kriminalitas dan polisi juga tersparan tidak memandang siapapun dalam menangani kasus, polisi yang humanis, polisi mendengarkan aspirasi masyarakat dan polisi yang cepat bertidak apa bila ada kasus di tengah masyarakat. Dengan berjalannya program baru yang dikeluarkan pihak kepolisian biasa menciptakan rasa aman dan nyaman di masyarakat khusunya di Kecamatan Praya Timur.